

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Sunan Rubber berdiri pada tahun 1949 dengan nama “NV Sunan Rubber Handel Matchapply” (*NV Sunan Rubber Trading Company Limited*). Pada awal pendiriannya, perusahaan ini bergerak di bidang usaha penggilingan atau pengolahan *slab* (karet mentah yang belum melakukan pengolahan sebelumnya) menjadi *blanket* (karet mentah yang mengalami proses pembersihan dari kotoran-kotoran yang sebelumnya bercampur dengan *slab*). Pada tahun 1949, saham-saham perusahaan ini dipegang oleh investor dari Singapura, sehingga untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, maka *NV Sunan Rubber Trading Company Limited* disewakan kepada *NV Metro Trading Company*.

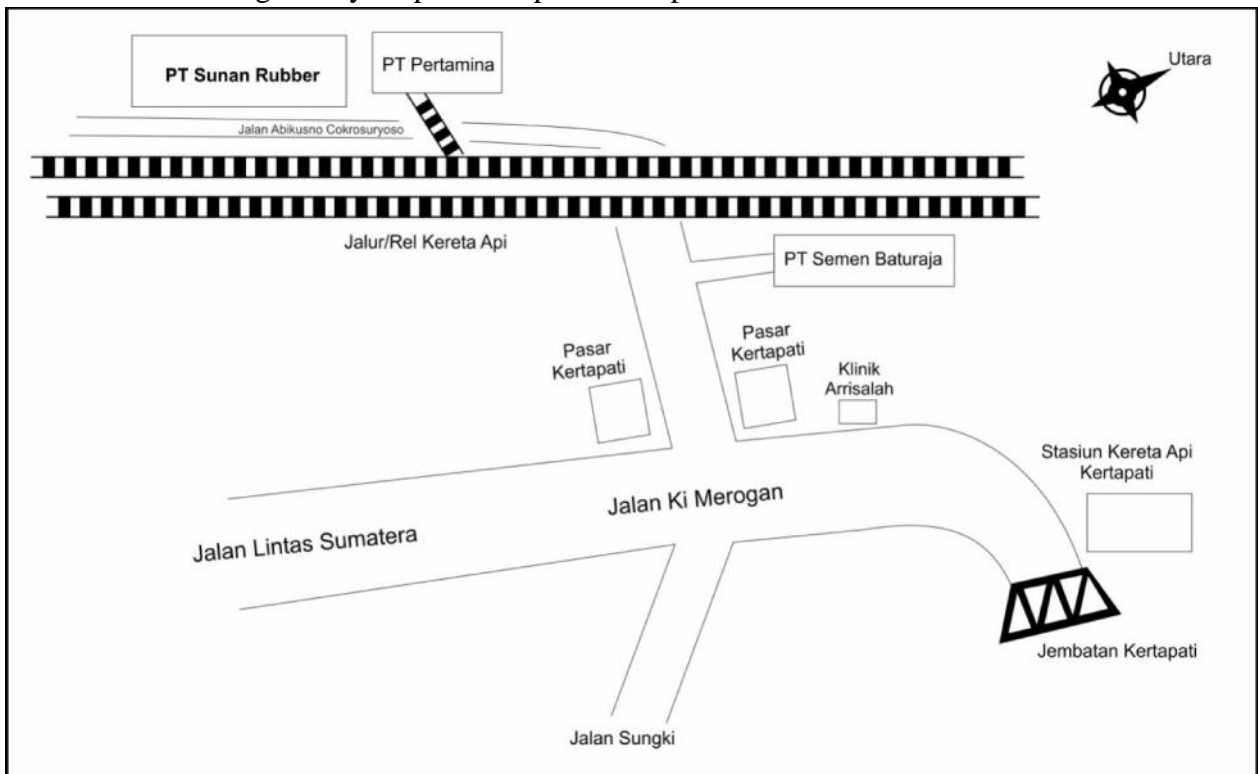
Setelah konfrontasi antara pemerintahan Indonesia dengan pemerintahan Malaysia berakhir, maka berdasarkan SK Menteri Perkebunan RI No. 67/KPTS/UM/1968 tanggal 15 Mei 1968, *NV Sunan Rubber Trading Company Limited* ini dikembalikan oleh pemerintah Indonesia kepada pemiliknya semula dengan naskah serah terima pada 20 Juni 1968.

Kemudian berdasarkan SK Menteri Kehakiman No. YA.5/ISS/25 tanggal 15 Agustus 1973 dan Surat Izin No.49/IZ/WK tanggal 23 Februari 1973, *NV Sunan Rubber Trading Company Limited* berganti nama menjadi “PT Perseroan Dagang Sunan Rubber”. PT Sunan Rubber ini mulai mempersiapkan aktifitas produksinya pengolahannya menjadi *crumb rubber* pada tahun 1973-1975, dengan melakukan pembelian peralatan dan mesin-mesin *crumb rubber* hingga *sparepart*. Selain itu, dipersiapkan pula tenaga kerja ahli dan prosedur kerja di perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya kebijakan dari pemerintah untuk mengalihkan produk karet konvensional menjadi *crumb rubber*, yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing karet alam Indonesia dipasar dunia.

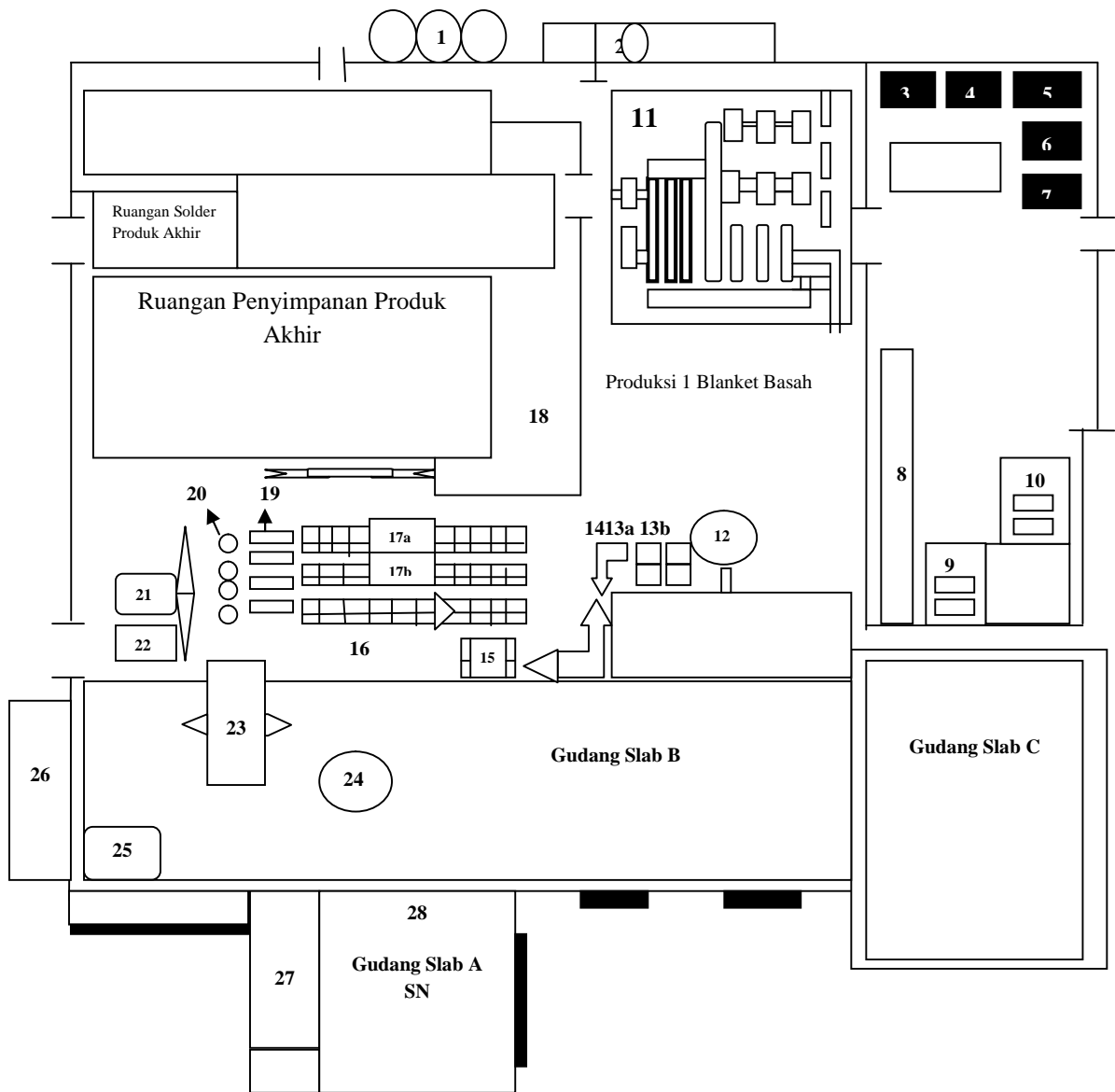
Pada Oktober 1975, produksi tahap pertama dimulai dengan kapasitas sebesar 20.000 ton per tahun, sedangkan kapasitas *real* produksi dapat mencapai 25.000 ton. Untuk menghadapi permintaan dari konsumen yang semakin lama semakin meningkat, PT Sunan Rubber terus meningkatkan kapasitas produksinya hingga \pm 35.000 ton per tahunnya.

1.2. Lokasi Perusahaan dan Luas Lahan

PT Sunan Rubber memiliki kantor perusahaan yang berlokasi di Jalan Depaten Baru No.25-27 Palembang 30142. PT Sunan Rubber ini juga memiliki pabrik yang terletak di Jalan Abiskusno Cokrosuyoso, Kelurahan Kemang Agung, Kecamatan Seberang Ulu I, Palembang. Lokasi pabrik tempat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut gambar I.1, sedangkan layout proses dapat dilihat pada Gambar I.2.



Gambar I.1 Lokasi PT Sunan Rubber Palembang



Gambar I.2 Layout Proses Produksi Pabrik PT Sunnan Rubber

(Sumber: PT Sunnan Rubber)

Keterangan:

1. Tangki Minyak
2. Tempat Limbah Tatal
3. Mesin *Scrap* 1
4. Mesin Bubut 1
5. Mesin Bubut 2

6. Mesin *Scrap* 2
7. Mesin Bubut 3
8. Panel Listrik
9. Gardu Listrik
10. Mesin Genset 1 & 2
11. Produksi 1 *Blanket* Basah
12. Bak Pencucian *Blanket* Bersih
13.
 - a. Mesin Giling 1, 2 & 3, 4
 - b. Mesin Rajangan 1 & 2
14. Bak Cuci Hasil Cacahan
15. Bak Cuci Rendam *Trolley*
16. Corong Isi *Trolley*
17.
 - a. *Dryer Golsta* 30 Stage
 - b. *Dryer Ireson* 36 Stage
18. Cerobong Asap Buangan *Dryer*
19. Mesin Timbang *Digital* @35kg 4 Unit
20. Mesin *Press Hydrolic* 4 Unit
21. Mesin Metal *Detector*
22. Mesin Timbang Ulang *Digital* @35kg
23. Mesin *Palletiser*
24. Trafo 2000 KVA
25. Gudang Plastik
26. Gudang *Pallet*
27. Kantor/ Terminal Gas PT MEB
28. Gudang Bahan Baku *Slab*

1.3. Ketenagakerjaan

Ketenagakerjaan adalah segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja merupakan penduduk yang berada dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

PT Sunan Rubber memiliki kurang lebih 403 pekerja laki-laki dan perempuan, dengan memiliki keahliannya masing-masing.

1. Jenis Kelamin

a. Pekerja Laki-laki

Jumlah pekerja laki-laki berjumlah 365 orang pekerja yang memiliki keahlian dibidangnya yaitu: 101 orang pekerja pada bagian produksi I/ penggilingan, 10 orang pekerja pada bagian keamanan, 34 orang pekerja pada bagian harian tetap, 26 orang pekerja pada bagian bengkel/ mesin, 6 orang pekerja pada bagian pengangkutan, 6 orang pekerja pada bagian laboratorium, 35 orang pekerja pada bagian angkat *slab*, 87 orang pekerja pada bagian produksi II/ *crumb rubber*, 40 orang pekerja pada bagian bulanan A, dan 14 orang pekerja pada bagian bulanan B.

b. Pekerja Perempuan

Jumlah pekerja perempuan berjumlah 44 orang pekerja yang memiliki keahlian dibidangnya, yaitu: 17 orang pekerja pada bagian produksi I/ penggilingan, 2 orang pekerja pada bagian harian tetap, 4 orang pekerja pada bagian laboratorium, 18 orang pekerja pada bagian produksi II/ *crumb rubber*, 1 orang pekerja pada bagian bulanan A, 2 orang pekerja pada bagian bulanan B.

2. Pembagian Kerja

Pembagian kerja diklasifikasikan berdasarkan:

- a. Bagian Giling;
- b. Bagian Keamanan;
- c. Bagian Harian Tetap;
- d. Bagian Bengkel/ Mesin;
- e. Bagian Pengangkutan;
- f. Bagian Laboratorium;
- g. Bagian Angkut *Slab*;
- h. Bagian *Crumb Rubber*;
- i. Bagian Bulanan A;
- j. Bagian Bulanan B.

Pekerjaan *shift* pertama dilakukan oleh Regu A dimulai pukul 07.00-15.00, *shift* kedua oleh Regu B dimulai pukul 15.00-23.00, dan *shift* ketiga oleh Regu C dimulai pukul 23.00-07.00. Bagi pekerja yang bekerja pada malam hari dari pukul 22.00-06.00 WIB diberikan susu kental 2 blek untuk 6 hari kerja malam. Masing-masing pegawai mempunyai bagian pekerjaannya masing-masing. Adapun jadwal jam masuk di kantor PT Sunan Rubber yaitu pada pukul 07.00-10.00, kemudian waktu istirahatnya selama 2 jam, kemudian masuk kantor lagi pada jam 13.00-16.00.

Aktivitas yang dilakukan yaitu mempunyai dua proses produksi, yaitu produksi I dan proses produksi II. Pada proses produksi I, banyak kegiatan yang akan dilakukan dimulai dari pencucian, pencacahan dan penggilingan *slab* atau bahan olah karet/bokar menjadi kepingan *blanket* basah sampai penggantungan ke kamar jemur. Dan pada proses produksi II, adalah bagian penurunan *blanket* kering dari kamar jemur untuk masuk ke penggilingan dan perajangan, hingga menjadi cacahan karet halus. Kemudian, butiran halus karet remah dimasukan ke tiap bagian *trolley* dan dimasak di mesin *dryer*, hingga menjadi *Crumb Rubber/SIR 20*. Selanjutnya, adalah proses pengemasan, dari penimbangan, pengecekan, pengambilan sampel, hingga *crumb rubber* siap dijual.

Berikut adalah klasifikasi tenaga kerja yang ada di Indonesia yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan penduduknya

- a. Tenaga kerja

Tenaga kerja adalah seluruh jumlah penduduk yang dianggap dapat bekerja dan sanggup bekerja jika tidak ada permintaan kerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja, mereka yang dikelompokkan sebagai tenaga kerja yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun.

- b. Bukan tenaga kerja

Bukan tenaga kerja adalah mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Menurut Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13 Tahun 2003, mereka adalah penduduk di luar usia, yaitu mereka yang berusia di bawah 15 tahun dan berusia di atas 64 tahun. Contoh kelompok ini adalah para pensiunan, para lansia (lanjut usia) dan anak-anak.

2. Berdasarkan batas kerja
 - a. Angkatan kerja

Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif yang berusia 15-64 tahun yang sudah mempunyai pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, maupun yang sedang aktif mencari pekerjaan.
 - b. Bukan angkatan kerja

Bukan angkatan kerja adalah mereka yang berumur 10 tahun ke atas yang kegiatannya hanya bersekolah, mengurus rumah tangga dan sebagainya.
3. Berdasarkan kualitasnya
 - a. Tenaga kerja terdidik

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang memiliki suatu keahlian atau kemahiran dalam bidang tertentu dengan cara sekolah atau pendidikan formal dan nonformal. Contohnya: pengacara, dokter, guru, dan lain-lain.
 - b. Tenaga kerja terlatih

Tenaga kerja terlatih adalah tenaga kerjayang memiliki keahlian dalam bidang tertentudengan melalui pengalaman kerja. Tenaga kerja terampil ini dibutuhkan latihan secara berulang-ulang sehingga mampu menguasai pekerjaan tersebut. Contohnya: apoteker, ahli bedah, mekanik, dan lain-lain.
 - c. Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih

Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja. Contoh: kuli, buruh angkut, pembantu rumah tangga, dan sebagainya.

1.4. Misi dan Tujuan Perusahaan

Misi dari PT Sunan Rubber ini, yaitu:

1. Memberikan kepuasan kepada pelanggan.
2. Meningkatkan produktivitas dan efisiensi kerja.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas produk.
4. Meningkatkan pengolahan kebersihan dan kesehatan lingkungan kerja.
5. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia.

Oleh karena itu, berbagai cara ditempuh untuk meningkatkan kinerja yang ada dalam perusahaan, supaya *rubber* yang dihasilkan bisa mendapatkan hasil yang maksimal.

PT Sunan Rubber juga memiliki motto yaitu kualitas adalah kunci kehidupan perusahaan kami (*Quality is Our Our Way of Life*).